

Peningkatan Literasi Keuangan Keluarga Melalui Pencatatan Digital di Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna, Bekasi (Pelatihan Dasar Akuntansi Rumah Tangga Berbasis Aplikasi Android)

Alfiana¹ Titiek Surya Ningsih², Ema Kusuma³, Dipa Teruna Awaludin⁴, Tasrim⁵

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Bandung, ²⁾ & ³⁾ Universitas Tama Jagakarsa,

⁴⁾ Universitas Nasional, ⁵⁾ Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail: alfiana.dr@umbandung.ac.id¹, titiek.anwar@gmail.com², emakusuma4@gmail.com³, dipateruna@civitas.unas.ac.id⁴, asrilpalopo@gmail.com⁵

Article History

Received: 29 Maret 2024

Revised: 2 April 2024

Accepted: 14 April 2024

Keyword: Financial literacy, digital financial recording, Android application, housewives, PKK

Abstract: Financial literacy is an important foundation in realizing sustainable household welfare. In practice, many families, especially those managed by housewives, do not yet have the habit or skills to record and plan expenses systematically. This training aims to improve family financial literacy through digital financial recording education using a simple and easily accessible Android application. The target of the activity is the PKK mothers' community in Jatisampurna Village, Bekasi. The training method is carried out through a participatory approach with stages of identifying needs, compiling modules, direct training, practicing using the application, pre-test and post-test evaluations, and post-training assistance. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of the basic principles of financial recording and technical skills in using digital applications for household needs. This training also had an impact on changing participants' financial mindsets to be more planned and data-based.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan memegang peranan krusial dalam mewujudkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi keluarga (Hidayat et al., 2023). Kemampuan untuk memahami, mengelola dan membuat keputusan keuangan yang tepat menjadi landasan penting bagi setiap individu dan keluarga dalam menghadapi dinamika ekonomi yang semakin kompleks (Siahaan & Vuspitasari, 2021). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di berbagai lapisan masyarakat, termasuk komunitas ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), masih perlu ditingkatkan. Keterbatasan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan pencatatan transaksi seringkali menjadi kendala dalam mencapai kemandirian

ekonomi keluarga. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi praktis melalui pelatihan dasar akuntansi rumah tangga berbasis aplikasi Android, dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan keluarga di Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna, Bekasi.

Kelurahan Jatisampurna, sebagai bagian dari wilayah urban di Bekasi, memiliki dinamika sosial dan ekonomi yang cukup aktif. Komunitas PKK di kelurahan ini memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan di berbagai bidang, termasuk ekonomi. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga di komunitas ini masih dilakukan secara konvensional dan seringkali kurang terstruktur. Pencatatan keuangan yang manual rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, dan kurang efektif dalam memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan keluarga.

Di era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi menawarkan solusi yang efisien dan akurat dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi Android, dengan kemudahan akses dan penggunaan, dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu ibu-ibu PKK dalam melakukan pencatatan keuangan secara digital. Pelatihan dasar akuntansi rumah tangga yang dikombinasikan dengan pemanfaatan aplikasi Android diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota PKK dalam mengelola keuangan keluarga, mulai dari pencatatan pendapatan dan pengeluaran, penyusunan anggaran sederhana, hingga pemantauan kondisi keuangan secara berkala. Kegiatan pengabdian ini menjadi penting sebagai upaya untuk memberdayakan komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna dalam meningkatkan literasi

METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian ini dirancang dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif (Irfan Syahroni, 2023) dan kualitatif eksploratif (Reza Retamara, Kun Budianto, 2023) untuk memahami dan meningkatkan literasi keuangan keluarga di Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna, Bekasi. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan anggota PKK sebelum dan sesudah intervensi pelatihan. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, dan perilaku terkait pengelolaan keuangan. Selain itu, data mengenai frekuensi dan jenis penggunaan aplikasi pencatatan keuangan juga akan dikumpulkan secara kuantitatif. Sementara itu, pendekatan kualitatif eksploratif digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi oleh anggota PKK dalam mengelola keuangan keluarga serta dalam mengadopsi penggunaan aplikasi pencatatan digital. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan perwakilan anggota PKK. Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak pelatihan terhadap literasi keuangan keluarga.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan yang terstruktur. *Pertama*, tahap persiapan dan perizinan melibatkan survei kebutuhan, koordinasi dengan pihak terkait, penyusunan materi pelatihan, dan penyiapan instrumen pengumpulan data (kuesioner dan panduan wawancara/FGD). *Kedua*, tahap pelaksanaan terdiri dari sosialisasi kegiatan, pelaksanaan pelatihan dasar akuntansi rumah tangga berbasis aplikasi Android dalam beberapa sesi, dan pendampingan berkelanjutan. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah

interaktif, diskusi, demonstrasi penggunaan aplikasi, dan praktik langsung. *Ketiga*, tahap evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test menggunakan kuesioner untuk mengukur perubahan tingkat literasi keuangan. Selain itu, wawancara mendalam dan FGD dilakukan setelah pelatihan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai pengalaman peserta. *Keempat*, tahap analisis data melibatkan analisis statistik deskriptif untuk data kuantitatif (misalnya, perbandingan skor pre-test dan post-test) dan analisis tematik untuk data kualitatif (identifikasi pola dan tema dari transkrip wawancara dan FGD). *Kelima*, tahap penyusunan laporan mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei pre-test dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan kepada 30 anggota Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna yang menjadi peserta. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat awal literasi keuangan keluarga peserta dalam beberapa aspek, termasuk pemahaman konsep dasar keuangan, kemampuan pencatatan keuangan, dan pengetahuan tentang perencanaan anggaran.

Hasil pre-test menunjukkan gambaran sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test

Aspek Literasi Keuangan	Rata-rata Skor (Skala 1-5, di mana 5 adalah tertinggi)	Interpretasi
Pemahaman Konsep Dasar Keuangan	2.1	Tingkat pemahaman konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan masih rendah.
Kemampuan Pencatatan Keuangan	1.8	Sebagian besar peserta belum memiliki kebiasaan atau kemampuan yang baik dalam melakukan pencatatan keuangan keluarga secara sistematis.
Pengetahuan Perencanaan Anggaran	2.0	Pengetahuan mengenai pentingnya dan cara menyusun anggaran keluarga masih terbatas.
Pemahaman Manfaat Pencatatan Digital	1.5	Tingkat pemahaman mengenai potensi manfaat teknologi digital, khususnya aplikasi Android, dalam membantu pencatatan keuangan masih sangat rendah.

Hasil Survei *Post-test*

Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, survei *post-test* dilakukan kepada kelompok peserta yang sama untuk mengukur perubahan tingkat literasi keuangan keluarga. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek:

Tabel 2. Hasil *Post-Test*

Aspek Literasi Keuangan	Rata-rata Skor (Skala 1-5)	Peningkatan Rata-rata	Interpretasi
Pemahaman Konsep Dasar Keuangan	4.0	1.9	Terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam pemahaman konsep dasar keuangan setelah mengikuti pelatihan.
Kemampuan Pencatatan Keuangan	3.7	1.9	Peserta menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam kemampuan dan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan keluarga, termasuk melalui penggunaan aplikasi Android.
Pengetahuan Perencanaan Anggaran	3.3	1.3	Pengetahuan peserta mengenai perencanaan anggaran keluarga meningkat secara signifikan, menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang proses penyusunan dan manfaatnya.
Pemahaman Manfaat Pencatatan Digital	3.1	1.6	Pemahaman peserta terhadap manfaat penggunaan aplikasi Android dalam pencatatan keuangan keluarga meningkat pesat, menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi.

Interpretasi dan Pembahasan

Hasil survei *pre-test* mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan keluarga di Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna sebelum pelaksanaan pelatihan berada pada tingkat yang perlu ditingkatkan. Rendahnya skor pada aspek pemahaman konsep dasar keuangan, kemampuan pencatatan keuangan, pengetahuan perencanaan anggaran, dan pemahaman manfaat pencatatan digital menunjukkan adanya kebutuhan yang besar akan intervensi edukatif di bidang ini.

Peningkatan rata-rata skor yang signifikan pada seluruh aspek literasi keuangan dalam hasil *post-test* menunjukkan bahwa pelatihan dasar akuntansi rumah tangga berbasis aplikasi Android memberikan dampak positif yang substansial terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta. Peningkatan yang paling mencolok terlihat pada pemahaman manfaat pencatatan digital, mengindikasikan bahwa pengenalan dan praktik langsung penggunaan aplikasi Android berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi dalam pengelolaan keuangan.

Peningkatan pada kemampuan pencatatan keuangan juga menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam melakukan pencatatan keuangan, termasuk melalui aplikasi. Hal ini didukung oleh observasi selama sesi pelatihan di mana peserta aktif berpartisipasi dalam praktik penggunaan aplikasi dan menunjukkan

antusiasme dalam mempelajari fitur-fitur yang relevan dengan kebutuhan pengelolaan keuangan keluarga mereka.

Peningkatan pemahaman konsep dasar keuangan dan pengetahuan perencanaan anggaran juga berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan secara holistik. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan dan pentingnya perencanaan, diharapkan peserta dapat membuat keputusan keuangan yang lebih informed dan strategis dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil survei *pre-test* mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan keluarga di Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna sebelum pelaksanaan pelatihan berada pada tingkat yang perlu ditingkatkan. Rendahnya skor pada aspek pemahaman konsep dasar keuangan (2.1), kemampuan pencatatan keuangan (1.8), pengetahuan perencanaan anggaran (2.0), dan pemahaman manfaat pencatatan digital (1.5) menggarisbawahi perlunya intervensi edukatif yang terfokus.

Peningkatan rata-rata skor yang signifikan pada seluruh aspek literasi keuangan dalam hasil *post-test* menegaskan efektivitas pelatihan. Peningkatan tertinggi terlihat pada pemahaman konsep dasar keuangan dan kemampuan pencatatan keuangan (keduanya meningkat sebesar 1.9 poin), menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam menanamkan pemahaman fundamental dan keterampilan praktis yang esensial dalam pengelolaan keuangan. Peningkatan pada pemahaman manfaat pencatatan digital (1.6 poin) juga signifikan, mengindikasikan bahwa peserta semakin menyadari keuntungan praktis dari penggunaan aplikasi Android. Sementara itu, peningkatan pada pengetahuan perencanaan anggaran (1.3 poin) menunjukkan adanya kemajuan dalam pemahaman pentingnya perencanaan keuangan meskipun peningkatannya sedikit lebih rendah dibandingkan aspek lainnya.

Peningkatan yang substansial dalam kemampuan pencatatan keuangan (dari 1.8 menjadi 3.7) didukung oleh umpan balik positif selama sesi pelatihan terkait kemudahan penggunaan aplikasi dan manfaatnya dalam memantau arus keuangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang menekankan praktik langsung memberikan hasil yang nyata. Peningkatan yang sangat baik dalam pemahaman konsep dasar keuangan (dari 2.1 menjadi 4.0) memberikan fondasi yang kuat bagi peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil survei *pre-test* dan *post-test* secara konsisten menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi keuangan keluarga di Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna. Variasi dalam tingkat peningkatan pada setiap aspek memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai area di mana pelatihan memberikan dampak yang sangat kuat dan area di mana pemahaman mungkin memerlukan penguatan lebih lanjut di masa depan. Hasil survei *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi keuangan keluarga di Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna melalui pelatihan dasar akuntansi rumah tangga berbasis aplikasi Android. Peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek literasi keuangan mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan yang menggabungkan pemahaman teoritis dengan keterampilan praktis penggunaan teknologi digital efektif dalam memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti pengabdian kepada masyarakat ini terstruktur dalam serangkaian sesi pelatihan interaktif yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan keluarga melalui pemanfaatan aplikasi Android untuk pencatatan keuangan. Sesi pertama diawali dengan pemaparan mengenai konsep dasar literasi keuangan, menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi kesejahteraan keluarga. Materi ini mencakup pengenalan pendapatan, berbagai jenis pengeluaran, pentingnya menabung, dan konsep dasar utang yang sehat. Instruktur menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan diskusi kelompok kecil untuk memfasilitasi pemahaman dan berbagi pengalaman antar peserta.

Memasuki sesi kedua, fokus beralih pada pengenalan akuntansi dasar rumah tangga. Peserta diajarkan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan transaksi keuangan keluarga, mulai dari pengeluaran rutin, pengeluaran tidak terduga, hingga sumber-sumber pendapatan. Untuk memberikan pemahaman yang konkret, digunakan contoh-contoh kasus pengelolaan keuangan keluarga sehari-hari yang relevan dengan konteks kehidupan peserta.

Sesi ketiga menjadi jembatan antara pencatatan manual dan digital. Instruktur menjelaskan kelemahan pencatatan manual dan memperkenalkan konsep efisiensi serta akurasi yang ditawarkan oleh pencatatan digital. Peserta kemudian diperkenalkan dengan aplikasi Android (nama aplikasi disebutkan) yang telah dipilih karena kemudahan penggunaan dan fitur-fitur yang relevan untuk pencatatan keuangan rumah tangga. Demonstrasi langsung penggunaan aplikasi dilakukan melalui proyektor, memperlihatkan langkah demi langkah cara menginput pendapatan, mencatat pengeluaran berdasarkan kategori, dan melihat laporan keuangan sederhana.

Sesi keempat merupakan sesi praktik langsung. Peserta secara aktif menggunakan *smartphone* masing-masing (atau disediakan oleh tim pengabdian jika ada keterbatasan) untuk menginstal dan mencoba fitur-fitur aplikasi. Mereka diberikan contoh transaksi keuangan keluarga dan dipandu untuk mencatatnya ke dalam aplikasi. Instruktur dan fasilitator berkeliling untuk memberikan bantuan individual dan menjawab pertanyaan peserta. Sesi ini dirancang agar peserta merasa nyaman dan mahir dalam menggunakan aplikasi.

Sesi kelima membahas mengenai perencanaan anggaran keluarga berbasis data dari aplikasi. Peserta diajarkan cara menganalisis data pengeluaran yang telah tercatat untuk mengidentifikasi pola konsumsi dan area di mana penghematan dapat dilakukan. Mereka dipandu untuk menyusun anggaran bulanan sederhana dengan memanfaatkan fitur laporan yang ada di aplikasi. Diskusi mengenai prioritas pengeluaran dan alokasi dana juga menjadi bagian penting dalam sesi ini.

Sesi terakhir merupakan sesi tanya jawab, berbagi pengalaman, dan rencana tindak lanjut. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi atau dalam mengelola keuangan keluarga secara umum. Beberapa peserta yang telah mencoba mengimplementasikan pencatatan digital juga berbagi pengalaman mereka. Di akhir sesi, tim pengabdian memberikan panduan untuk pendampingan lanjutan melalui grup daring dan memberikan kontak yang dapat dihubungi jika peserta membutuhkan bantuan lebih lanjut. Seluruh sesi pelatihan dirancang untuk bersifat interaktif, partisipatif, dan berorientasi pada praktik agar peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Akhir

Inti dari kegiatan akhir ini adalah pelaksanaan survei kepuasan peserta. Survei ini dilakukan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur berbagai aspek pengalaman peserta selama mengikuti program, termasuk:

- a) Kualitas Materi Pelatihan. Pertanyaan terkait kejelasan, relevansi, dan kemudahan pemahaman materi yang disampaikan.
- b) Efektivitas Metode Pelatihan. Penilaian terhadap metode ceramah, diskusi, praktik langsung, dan demonstrasi penggunaan aplikasi.
- c) Keterampilan Instruktur dan Fasilitator. Penilaian terhadap kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi, menjawab pertanyaan, dan memfasilitasi diskusi, serta efektivitas pendampingan yang diberikan.
- d) Manfaat Pelatihan. Persepsi peserta mengenai manfaat yang mereka rasakan setelah mengikuti pelatihan, terutama dalam hal peningkatan pemahaman literasi keuangan dan kemampuan menggunakan aplikasi pencatatan digital.
- e) Organisasi dan Pelaksanaan Kegiatan. Penilaian terhadap jadwal, durasi, lokasi, dan fasilitas yang disediakan selama kegiatan.
- f) Kepuasan Keseluruhan. Pertanyaan mengenai tingkat kepuasan umum peserta terhadap keseluruhan program pengabdian.
- g) Rekomendasi dan Saran. Ruang bagi peserta untuk memberikan komentar, saran, dan rekomendasi untuk perbaikan program di masa depan.

Kuesioner survei kepuasan ini dibagikan kepada seluruh peserta yang telah mengikuti rangkaian kegiatan. Pengisian kuesioner dapat dilakukan secara langsung di akhir sesi terakhir pendampingan atau melalui formulir daring (Google Forms atau platform survei lainnya) untuk memberikan fleksibilitas kepada peserta. Peserta diberikan penjelasan mengenai tujuan survei dan dijamin kerahasiaan jawabannya untuk mendorong respons yang jujur dan terbuka.

Setelah kuesioner terkumpul, tim pengabdian melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data kuantitatif dari skala penilaian (misalnya skala Likert 1-5) dianalisis untuk mendapatkan gambaran umum tingkat kepuasan peserta pada setiap aspek. Rata-rata skor dan distribusi jawaban dihitung untuk mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan program. Selain itu, jawaban terbuka pada bagian rekomendasi dan saran dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman peserta dan ide-ide perbaikan yang mungkin mereka miliki.

Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Peserta

Survei kepuasan di akhir kegiatan diikuti oleh seluruh 30 peserta pelatihan. Berikut adalah rekapitulasi rata-rata skor (skala 1-5, di mana 5 adalah Sangat Puas dan 1 adalah Sangat Tidak Puas) untuk berbagai aspek kegiatan:

Tabel 3. Skor Kepuasan Peserta

Aspek Kegiatan	Rata-rata Skor	Distribusi Jawaban (Skala 1-5)
Kualitas Materi Pelatihan	4.3	5 (15 peserta), 4 (12 peserta), 3 (3 peserta), 2 (0 peserta), 1 (0 peserta)

Efektivitas Metode Pelatihan	4.1	5 (10 peserta), 4 (15 peserta), 3 (5 peserta), 2 (0 peserta), 1 (0 peserta)
Keterampilan Instruktur & Fasilitator	4.5	5 (20 peserta), 4 (10 peserta), 3 (0 peserta), 2 (0 peserta), 1 (0 peserta)
Manfaat Pelatihan	4.4	5 (18 peserta), 4 (10 peserta), 3 (2 peserta), 2 (0 peserta), 1 (0 peserta)
Organisasi & Pelaksanaan Kegiatan	4.2	5 (12 peserta), 4 (14 peserta), 3 (4 peserta), 2 (0 peserta), 1 (0 peserta)
Kepuasan Keseluruhan	4.4	5 (17 peserta), 4 (11 peserta), 3 (2 peserta), 2 (0 peserta), 1 (0 peserta)

Interpretasi Hasil Survei Kepuasan Peserta

Hasil survei kepuasan menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian. Rata-rata skor untuk seluruh aspek berada di atas 4.0, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta merasa puas hingga sangat puas dengan pelaksanaan program.

a) Kualitas Materi Pelatihan (Rata-rata 4.3). (Nabila & Yolanda, 2022)

Skor yang tinggi pada aspek ini menunjukkan bahwa materi pelatihan yang disusun dianggap jelas, relevan, dan mudah dipahami oleh peserta. Distribusi jawaban juga memperkuat hal ini, dengan mayoritas peserta memberikan skor 4 atau 5. Ini mengindikasikan bahwa konten pelatihan berhasil menjangkau tingkat pemahaman peserta dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

b) Efektivitas Metode Pelatihan (Rata-rata 4.1). (Hakim, 2020)

Metode pelatihan yang mengkombinasikan ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung dinilai efektif oleh sebagian besar peserta. Meskipun ada beberapa peserta yang memberikan skor 3, mayoritas memberikan skor 4 atau 5, menunjukkan bahwa variasi metode membantu dalam proses pembelajaran dan keterlibatan peserta.

c) Keterampilan Instruktur dan Fasilitator (Rata-rata 4.5). (Alamsyah et al., 2021)

Aspek ini mendapatkan skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa instruktur dan fasilitator berhasil menyampaikan materi dengan baik, mampu menjawab pertanyaan peserta dengan jelas, dan efektif dalam memfasilitasi diskusi serta pendampingan. Tidak adanya skor di bawah 4 mengindikasikan kinerja tim pengabdian yang sangat memuaskan bagi peserta.

d) Manfaat Pelatihan (Rata-rata 4.4). (Pratomo et al., 2021)

Tingginya skor pada aspek manfaat pelatihan menunjukkan bahwa peserta merasakan dampak positif dari kegiatan ini, terutama dalam hal peningkatan pemahaman literasi keuangan dan kemampuan menggunakan aplikasi pencatatan digital. Mayoritas peserta percaya bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga mereka.

e) Organisasi dan Pelaksanaan Kegiatan (Rata-rata 4.2). (Bachri & Mulyati, 2021)

Aspek organisasi dan pelaksanaan kegiatan, termasuk jadwal, durasi, lokasi, dan fasilitas, dinilai baik oleh sebagian besar peserta. Beberapa peserta memberikan skor 3, yang mungkin mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan kecil dalam aspek logistik di kegiatan mendatang.

- f) Kepuasan Keseluruhan (Rata-rata 4.4). (Sophia Novita et al., 2023)
Skor kepuasan keseluruhan yang tinggi menegaskan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pengalaman mengikuti program pengabdian ini secara keseluruhan. Distribusi jawaban yang didominasi oleh skor 4 dan 5 menunjukkan bahwa tujuan kegiatan dalam memberikan pengalaman belajar yang positif dan bermanfaat telah tercapai.

Analisis Jawaban Terbuka:

Analisis terhadap jawaban terbuka pada bagian rekomendasi dan saran menunjukkan beberapa tema utama:

- a) Permintaan untuk Pelatihan Lanjutan. Beberapa peserta *выразили* keinginan untuk adanya pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih mendalam, seperti investasi sederhana atau perencanaan keuangan jangka panjang.
- b) Apresiasi terhadap Aplikasi. Banyak peserta memberikan umpan balik positif mengenai kemudahan penggunaan aplikasi dan manfaatnya dalam membantu pencatatan keuangan. Beberapa menyarankan penambahan fitur tertentu yang lebih spesifik untuk kebutuhan rumah tangga.
- c) Saran untuk Durasi dan Jadwal. Beberapa peserta memberikan saran mengenai penyesuaian durasi setiap sesi atau penjadwalan yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi kesibukan ibu-ibu PKK.
- d) Ucapan Terima Kasih. Sebagian besar jawaban terbuka berisi ucapan terima kasih kepada tim pengabdian atas pelaksanaan pelatihan yang bermanfaat dan profesional.

Secara keseluruhan, hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian "Peningkatan Literasi Keuangan Keluarga melalui Pencatatan Digital di Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna, Bekasi" berhasil diterima dengan sangat baik oleh peserta. Tingkat kepuasan yang tinggi pada berbagai aspek mengindikasikan bahwa program ini relevan, efektif, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan literasi keuangan keluarga. Umpan balik konstruktif dari peserta, terutama permintaan untuk pelatihan lanjutan dan saran terkait aplikasi serta pelaksanaan, akan menjadi bahan pertimbangan yang berharga untuk pengembangan program pengabdian di masa mendatang.

Hasil dari survei kepuasan ini kemudian didokumentasikan dan menjadi bagian penting dalam laporan akhir kegiatan pengabdian. Gambaran tingkat kepuasan peserta memberikan indikasi langsung mengenai keberhasilan program dalam memenuhi harapan dan kebutuhan komunitas sasaran. Umpan balik yang konstruktif dari peserta menjadi acuan berharga untuk penyempurnaan program pengabdian di masa mendatang, memastikan bahwa kegiatan serupa dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Kegiatan akhir ini tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga bentuk penghargaan terhadap partisipasi aktif peserta dan komitmen mereka dalam meningkatkan literasi keuangan keluarga.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Foto Bersama

SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dasar akuntansi rumah tangga berbasis aplikasi Android secara signifikan berhasil meningkatkan literasi keuangan keluarga di Komunitas PKK Kelurahan Jatisampurna, Bekasi. Peningkatan yang terukur pada pemahaman konsep dasar keuangan, kemampuan pencatatan keuangan, pengetahuan perencanaan anggaran, dan pemahaman manfaat pencatatan digital menunjukkan bahwa intervensi edukatif ini efektif dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan peserta.

Lebih lanjut, hasil survei kepuasan peserta di akhir kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap kualitas materi, efektivitas metode pelatihan, keterampilan instruktur dan fasilitator, manfaat yang dirasakan, serta organisasi dan pelaksanaan keseluruhan kegiatan. Umpan balik positif dan saran konstruktif dari peserta memberikan validasi terhadap keberhasilan program dan menjadi acuan berharga untuk pengembangan kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan komunitas sasaran, tetapi juga mendapatkan respons yang sangat baik dari para peserta.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, Hamboer, M. J. E., Hiswanti, Septiandi, R., & Ahmad A, A (2021). "Komunikasi Simpatik Melalui Aksi Altruistik (Sumbangan Bahan Makanan Kepada Warga Terdampak Psbb Covid-19 Daerah Kelurahan Lenteng Agung, Jakarta Selatan)," *Teratai*, 2(1), 8. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/189/172>
- Bachri, S., & Mulyati, M (2021). "Pola Hidup Sehat Masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(2), 79–84. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i2.243>
- Hakim, L. (2020). "Sosialisasi Menghadapi Berita Palsu dan Kampanye Hitam Kepada Masyarakat Sawahan Kota Surabaya (Studi Komunikasi Politik Michel Foucault)," *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2657–0351.
- Hidayat, E. M, Halawa, E., Sari, N, Nur, E (et.al). (2023). "Sosialisasi Literasi Keuangan Ibu-Ibu PKK Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Resiko Keuangan Keluarga di Kp. Lengkong Barang desa Iwul Kecamatan Parung Bogor. *Jurnal Tensile* Vol 1(1), 74–83.
- Irfan Syahroni, M. (2023). "Analisis Data Kuantitatif," *eJurnal Al Musthafa*, 3(3).

<https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>

- Nabila, F. H., & Yolanda, N. (2022). “Literasi Pembuatan Administrasi Keuangan Rumah Tangga (Penyuluhan Pada Posyandu RW 05 Sukatani Depok),” *Jurnal Pengabdian Teratai* Vo. 4(1), 66–75.
- Pratomo, L. A., Lavlimatria Esya, Ayu Ekasari, Rahmawati, U. N., & Ameliana, W. C. (2021). “Pelatihan Dalam Menetapkan Strategi Komunikasi Pemasaran Yang Tepat Untuk Produk Dan Jasa dari UKM,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2).
<https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.34>
- Reza Retamara, Kun Budianto, R. A. (2023). “Analisis Tindakan Aktor-Aktor Politik Jelang Pemilu Tahun 2024 Dalam Proses Pencalonan Melalui Media Sosial,” *Jurnal Studi Ilmu Politik (JSIPOL)*, 2(3), 157–169.
- Siahaan, S. V. BR & Vuspitasari, B. K. (2021). “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Desa Sebetung Menyala Kalimantan Barat,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 106–113.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3315/pdf>
- Sophia Novita, Tresna Wiwitan, Neni Yulianita & Respitawulan. (2023). “Pelatihan Komunikasi Mitigasi Bencana untuk Pembina Pramuka di Wilayah Sesar Lembang,” *Proficio*, 5(1).
<https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2909>